

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer (Siyoto dan Sodik, 2015). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta JKN dalam menggunakan layanan PANDAWA sebagai administrasi online di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Masturoh dan Anggita (2018), populasi didefinisikan sebagai semua elemen yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata peserta berkunjung setiap bulannya di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar adalah 1.000 peserta karena setiap harinya (Senin – Jumat) ada sekitar 50 orang yang datang ke BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar.

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

3.2.2.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari sekumpulan karakteristik yang diambil dari suatu populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh dan Anggita, 2018). Peneliti memperoleh sampel dengan menggunakan rumus slovin. Berikut adalah rumus dan perhitungannya:

- a. Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 10%)

b. Perhitungan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1.000}{1 + (1.000 \times 0,01)} \\ &= \frac{1.000}{1 + 10} \\ &= \frac{1.000}{11} \\ &= 90,90 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel berupa 91 orang yang datang ke BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar untuk melakukan pelayanan administrasi online melalui PANDAWA.

3.2.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Siyoto dan Sodik, 2015). Disini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dikarenakan agar tujuan penelitian dapat dengan mudah terpenuhi yaitu mengukur kemampuan peserta JKN di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar dalam mengoperasikan layanan PANDAWA menggunakan *smartphone*. Teknik Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel yang memilih individu berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap terkait dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Masturoh dan Anggita, 2018).

a. Kriteria Inklusi

- Peserta JKN yang datang ke kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar untuk melakukan administrasi online melalui PANDAWA.
 - Peserta berumur ≥ 17 tahun yang dapat mengoperasikan *smartphone*.
 - Peserta membawa *smartphone* yang memiliki kuota internet.
- b. Kriteria Eksklusi
- Peserta JKN yang datang ke kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar yang melakukan pelayanan offline serta hanya menanyakan informasi terkait kepesertaan.
 - Peserta berumur < 17 tahun dan ≥ 17 tahun yang tidak dapat mengoperasikan *smartphone*.
 - Peserta yang membawa *smartphone* namun tidak memiliki kuota internet untuk mengakses Layanan PANDAWA.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012) dalam Siyoto dan Sodik (2015). Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu kemampuan peserta JKN dalam menggunakan layanan PANDAWA dengan sub variabel sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan peserta dalam menggunakan fitur:
1. Pendaftaran baru.
 2. Penambahan anggota keluarga.
 3. Pengaktifan kembali status kepesertaan.
 4. Pindah jenis kepesertaan non aktif menjadi PBPU/MANDIRI.
 5. Perubahan/perbaikan data.
 6. Ubah fasilitas kesehatan tingkat pertama.

7. Pengurangan anggota keluarga

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel yang secara operasional diteliti di lapangan (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel kemampuan peserta didefinisikan sebagai tindakan yang bisa dilakukan peserta dalam mengoperasikan PANDAWA menggunakan *smartphone* sebagaimana mestinya.

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Kemampuan peserta dalam mengoperasikan layanan PANDAWA	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftar an baru. • Penambahan anggota keluarga. • Pengaktifan kembali status kepesertaan. • Pindah jenis kepesertaan PPU non aktif menjadi PBPU/M ANDIRI. • Perubahan 	Tindakan yang bisa dilakukan peserta dalam mengoperasikan layanan PANDAWA menggunakan <i>smartphone</i> sebagaimana mestinya.	Survey	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0 Nilai maksimal = $12/12 \times 100 = 100$ Kriteria= 1. Mampu jika hasil > 50 2. Kurang Mampu jika hasil ≤ 50

	/perbaikan data. • Ubah fasilitas kesehatan tingkat pertama. • Pengurangan anggota keluarga.				
--	--	--	--	--	--

Table 3.1 Tabel definisi operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, alat yang digunakan peneliti adalah kuesioner jenis kuesioner tertutup. Dengan kata lain, responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Nama Responden.
- b. Status Kepesertaan.
- c. Jenis Kepesertaan.
- d. Fitur pelayanan administrasi online yang dipilih.
- b. Pernyataan tentang langkah-langkah yang dilalui oleh peserta saat menggunakan layanan PANDAWA.

Kuesioner ini memiliki 12 pernyataan dengan jawaban Benar dan Salah. Benar memiliki nilai 1 dan salah memiliki nilai 0. Perhitungan nilai skor dihitung dengan menggunakan rumus: (Nopriyanti, dkk 2020)

$$P = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat kemampuan peserta menggunakan layanan PANDAWA.

x = Skor total yang diperoleh individu peserta

y = Skor maksimal.

Sehingga diperoleh hasil skor dengan kriteria sebagai berikut: (Budiman dan Rianto, 2013) dalam Hayomi 2019)

1. Mampu jika hasil $> 50\%$
2. Kurang Mampu jika hasil $\leq 50\%$

3.6 Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan persiapan dengan menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan diberikan kepada responden (peserta JKN) di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar dan juga menyiapkan berkas *inform consent* yang akan diisi oleh responden.

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, peneliti akan melakukan penelitian dengan memberikan berkas (*inform consent*) pada responden dan memberikan link yang jika di akses akan mengarah ke google formulir kuesioner yang telah di siapkan oleh peneliti. Peneliti juga akan mengarahkan jika responden tidak bisa mengisi kuesioner tersebut. Ketika responden sudah mengisi dan mengirim kuesioner tersebut maka data sudah di rekam oleh google formulir dan siap di olah

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

3.7.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar di Jl. Raya Tlogo, Kec. Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

3.7.2 Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023.

3.8 Teknik Pengolahan Data

1. Editing (Penyuntingan)

Editing adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diolah dan di periksa kelengkapannya. Jika ada jawaban yang tidak lengkap saat mengisi jawaban maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

2. Coding

Coding adalah membuat kode yang terdiri dari tabel yang dibuat berdasarkan data alat ukur yang digunakan. Untuk setiap item jawaban terhadap kuesioner memiliki skor tersendiri dengan menggunakan skala ordinal. Berikut coding yang dipakai oleh peneliti dalam SPSS.

No.	Penjelasan	Coding
1	Responden	R001 – R091
2	Jenis Peserta	JP
	Peserta Lama	1
	Peserta Baru	2
3	Jenis Kepesertaan	JK
	PBPU/MANDIRI	1
	PPU/PN	2
	PBI APBN/APBD	3
4	Fitur PANDAWA Yang Digunakan	FITUR
	Pendaftaran Baru	1
	Penambahan Anggota Keluarga	2
	Pengaktifan Kembali Status Kepesertaan	3
	Pindah Jenis Kepesertaan	4
	Perubahan/Perbaikan Data	5
	Ubah FKTP	6
	Pengurangan Anggota Keluarga	7
	Perubahan Kelas Rawat Inap	8
5	Pernyataan 1 - 12	P1 – P12
	Salah	1
	Benar	2

Table 3.2 Coding pada SPSS

3. Data Entry
Data Entry adalah mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban untuk setiap detail kuesioner.
4. Tabulasi
Tabulasi data merupakan pembuatan penyajian data yang sinkron dengan tujuan penelitian.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan membuat laporan penelitian agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuannya. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca (Masturoh dan Anggita, 2018). Peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi klasifikasi ganda yang mengelompokkan kemampuan peserta sesuai dengan jenis peserta, jenis kepesertaan, fitur yang digunakan dalam layanan PANDAWA.

3.10 Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya etika saat melakukan kegiatan penelitian. Etika membantu peneliti melihat moralitas secara kritis dari perspektif subjek penelitian mereka. Etika juga dapat membantu mengembangkan panduan etis yang lebih ketat dan etika baru yang diharapkan seiring terjadinya perubahan dalam sebuah penelitian. Etika penelitian mencakup empat prinsip dasar etika penelitian yaitu menghormati subjek penelitian (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*), dan keadilan (*justice*).

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for person*)
Untuk menghormati atau menghargai subjek, berikut hal-hal yang harus diperhatikan:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan dengan hati-hati potensi bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

- b. Subjek penelitian yang rentan dari bahaya penelitian maka dibutuhkan perlindungan.
2. Manfaat (*Beneficence*)
Penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang maksimal dan mengurangi kerugian dan resiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek peneliti.
 3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)
Sangat penting bagi peneliti untuk memprediksi apa yang akan terjadi dalam penelitian untuk menghindari resiko merugikan subjek penelitian.
 4. Keadilan (*Justice*)
Keadilan adalah tidak membeda-bedakan subjek. Perlu dicatat bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan resikonya. Resiko kesehatan yang dihadapi meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial.